

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Dancell Warujayeng, (2) pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Karyawan Dancell Warujayeng, dan (3) pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Dancell Warujayeng. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Dancell yang berjumlah 75 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara, studi pustaka, observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji analisis deskriptif, Analisis Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dancell Warujayeng ($\beta = 0,298$; $p=0,000$; $R^2 = 6,4\%$), (2) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dancell Warujayeng ($\beta = 0,250$; $p=0,000$; $R^2 = 4,9\%$); dan (3) motivasi kerja dan komitmen organisasi berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Dancell Warujayeng (variabel motivasi kerja $\beta = 0,264$; $p=0,000$; variabel komitmen organisasi $\beta = 0,211$; $p=0,001$; dan $R^2 = 9,9\%$). Sehingga model penelitian ini lebih didominasi variabel kontrol untuk menjelaskan kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel motivasi kerja dan komitmen organisasi. Selain itu, penelitian ini tidak mengindahkan kondisi organisasi yang mempengaruhi gaya motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, misalnya: kondisi organisasi yang sedang stagnan atau *develop* (berkembang) atau bahkan *decline* (menurun).

Kata kunci: Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kinerja Karyawan